

Peningkatan Literasi Keuangan melalui Perencanaan Dana Pendidikan Anak

Hani Damayanti Aprilia^{1*}, Ita Prihantika², Damayanti³, Jeni Wulandari⁴

^{1,3,4} Jurusan Administrasi Bisnis & ² Jurusan Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

*Jalan Sumantri Brodjonegoro, No. 1, Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145

*Korespondensi: hani.damayanti@fisip.unila.ac.id

Abstrak

This activity aims to provide knowledge, understanding, and skills to the community through training in planning for children's education funds as an effort to increase financial literacy. The method used is by training and practice. Evaluation of the training, among others, by looking at: (1) Participants' understanding of the material provided based on the results of the participants' pre-test and post-test evaluations; (2) the enthusiasm/response of participants in participating in the activities; (3) the ability of participants in practice; (4) Clarity of the speaker in delivering the material. The long-term target to be achieved in this activity is to make the community through PKK cadres able to manage family finances so that they can plan and prepare children's education funds in the future. Overall, the average score of participants before the socialization activities was carried out was 24.67 and increased to 71.67 after the training activities were carried out. An average increase of 47 points. The highest pre test score is 30 and the lowest score is 10, while for the post test session the highest score is 80 and the lowest score is 50. Based on these results, it can be concluded that this service activity is able to have a positive cognitive impact on knowledge about how to prepare children's education funds. . Meanwhile, in terms of affective awareness, willingness, and ability of participants in implementing family financial management so that they can plan and prepare funds for children's education in the future.

Keywords: financial literacy, children's education fund planning, PKK cadres

1. ANALISIS SITUASI

Mengelola keuangan keluarga bukanlah hal yang mudah, tetapi juga bukan hal yang sulit apabila kita mengetahui caranya. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan kunci kesuksesan sebuah keluarga. Baik suami maupun istri keduanya memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga suami dan istri harus mampu mengatur pengeluaran dengan baik (Nurdiansari dan Sriwahyuni, 2020). Untuk lingkup keuangan dalam sebuah keluarga, pengelolaan keuangan lebih banyak dilakukan oleh seorang istri sebagai seseorang yang bertanggung jawab mengelola rumah tangga. Adanya peran sebagai pengelola keuangan keluarga, seorang istri wajib memiliki pengetahuan

tentang pengelolaan keuangan keluarga. Mulai dari pencatatan pengeluaran yang rutin, mengetahui kebutuhan keluarga baik kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, hingga menyisihkan untuk tabungan masa depan.

Menurut survei nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2016, tingkat literasi keuangan perempuan Indonesia hanya mencapai 22,5%, lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat literasi laki-laki yang mencapai 33,2%. Akan tetapi berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan OJK pada tahun 2019, terdapat peningkatan literasi keuangan perempuan sebesar 8,33% dibanding tahun sebelumnya. Meski telah ada peningkatan, literasi keuangan bagi para ibu rumah tangga tetap harus dilakukan dan masih sangat dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar keuangan keluarga tetap terjaga dan sehat. Sebab, semakin pandai seorang istri atau seorang ibu mengelola keuangan keluarga, maka keluarga akan semakin sejahtera.

Mempersiapkan dana pendidikan anak sering terabaikan di dalam keluarga. Salah satu penyebabnya tentu saja karena rendahnya literasi keuangan di lingkungan keluarga. Dalam membuat perencanaan keuangan dibutuhkan literasi keuangan, tidak terkecuali bagi para ibu rumah tangga khususnya pada saat mempersiapkan dana pendidikan bagi putra putrinya. Perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak menjadi sangat penting mengingat biaya pendidikan di Indonesia cenderung selalu naik setiap tahunnya. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya mempersiapkan biaya pendidikan anak sejak dini agar dapat memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya. Menurut kalkulasi para perencana keuangan, biaya pendidikan di Indonesia rata-rata meningkat sekitar 15% sampai 20% pertahun (<http://personalfinance.kontan.co.id>).

Hasil pemetaan awal ini secara umum selaras dengan fenomena di Indonesia, misalnya hasil penelitian Nurdiansari & Sriwahyuni (2020), Hariani dkk (2019), Rita & Santoso (2015), Ratnasari dkk (2021), Listiyowati & Indarti (2019), dan Putri & Miharti (2021).

Berbagai penelitian sebelumnya menguatkan kesimpulan awal tim pengabdian, bahwa sebagian besar keluarga di Indonesia belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan keluarga terutama dalam hal merencanakan dan mempersiapkan dana pendidikan anak. Selain itu, mitra juga mengalami kesulitan dalam memilah apa saja yang menjadi keinginan dan kebutuhan dalam keluarga, arus kas keuangan keluarga tidak dicatat dengan disiplin, dan tidak memiliki tabungan di masa depan (Hariani, dkk: 2019).

Dengan demikian, melalui Kader PKK yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah dan notabene adalah para ibu rumah tangga, diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam upaya peningkatan literasi keuangan. Kader PKK di Kelurahan Yosodadi, Kota Metro, secara aktif melaksanakan tugas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan keluarga. Oleh karena itu, melalui Kader PKK sebagai perpanjangan tangan pemerintah yang notabene adalah para istri atau ibu rumah tangga, diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam upaya pemerintah mengampanyekan peningkatan masyarakat mandiri dan berperan aktif dalam peningkatan literasi keuangan.

Merujuk pada hasil pemetaan awal dan penelitian-penelitian terdahulu, maka tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan keterampilan para Kader PKK di Kelurahan Yosodadi, Kota Metro dalam menerapkan pengelolaan keuangan keluarga dan merencanakan dana pendidikan anak di masa yang akan datang.

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi lima tahapan, antara lain:

- a) Koordinasi dengan tim Kader PKK. Tahapan ini meliputi koordinasi kegiatan dengan mitra, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan, menjalin kerjasama dengan mitra, komunikasi dan koordinasi dengan tim, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan, publikasi/undangan, dan administrasi perizinan pelaksanaan kegiatan bagi tim pelaksana dan kelompok sasaran.
- b) Persiapan materi pelatihan dan praktik keterampilan mengelola keuangan keluarga. Materi disusun oleh tim pelaksana kegiatan dalam bentuk softcopy dan hardcopy. Materi ini disusun dalam jangka waktu maksimal dua minggu setelah pelaksanaan koordinasi dilakukan.
- c) Pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan diikuti oleh seluruh Kader PKK sebagai peserta. Lama waktu pelatihan ini empat hari, dan dilaksanakan maksimal satu minggu setelah materi disiapkan oleh tim pelaksana kegiatan.

- d) Evaluasi dan tindak lanjut. Tahapan ini berupa evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan mitra sebelum dan sesudah pelatihan.
- e) Laporan dan publikasi. Penyusunan laporan maksimum dua minggu dari pelaksanaan kegiatan, sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana. Hasil kegiatan kemudian dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN, disampaikan dalam seminar pengabdian, dan didokumentasikan dalam bentuk video kegiatan yang diunggah ke channel Youtube dengan tautan video : <https://youtu.be/d-n7QcEb3ZE>.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 di Aula TPA Al Mubarakah Kota Metro, dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh tim pengabdian dan Ketua PKK Kelurahan Yosodadi Kota Metro.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan pengisian pre test oleh peserta. Pemberian pre test bertujuan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta berkaitan dengan pengelolaan keuangan keluarga agar dapat merencanakan dan mempersiapkan dana pendidikan anak di masa depan.

Materi pertama diberikan oleh Ita Prihantika, S.Sos., M.A. tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga. Pada sesi materi ini, peserta diberikan pemahaman bagaimana di dalam keluarga harus ada pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Pengelokasian sejumlah dana pada pos tertentu harus disiplin dilakukan. Pada materi ini, sebagian besar peserta menyampaikan bahwa selama ini mereka belum menyusun alokasi keuangan keluarga dengan baik. Sehingga hampir seluruh peserta tidak memiliki tabungan atau dana cadangan.

Materi kedua disampaikan oleh Hani Damayanti Aprilia, S.A.B., M.Si. Materi kedua ini membahas tentang bagaimana merencanakan dana pendidikan anak. Pada sesi ini, diberikan berbagai alternatif dana pendidikan yang dapat dipersiapkan oleh orang tua untuk masa depan anak-anak mereka.



Gambar 1. Penyampain materi oleh tim pengabdian

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2021

Setelah mendapatkan materi pertama dan kedua yang bersifat teori, selanjutnya dilakukan diskusi dan praktik bagaimana menyusun dana pendidikan anak. Pada sesi ini dipandu oleh Dr. Jeni Wulandari dan Damayanti S.A.N., M.A.B. Pada sesi diskusi dan praktik ini, peserta sangat antusias sekali.



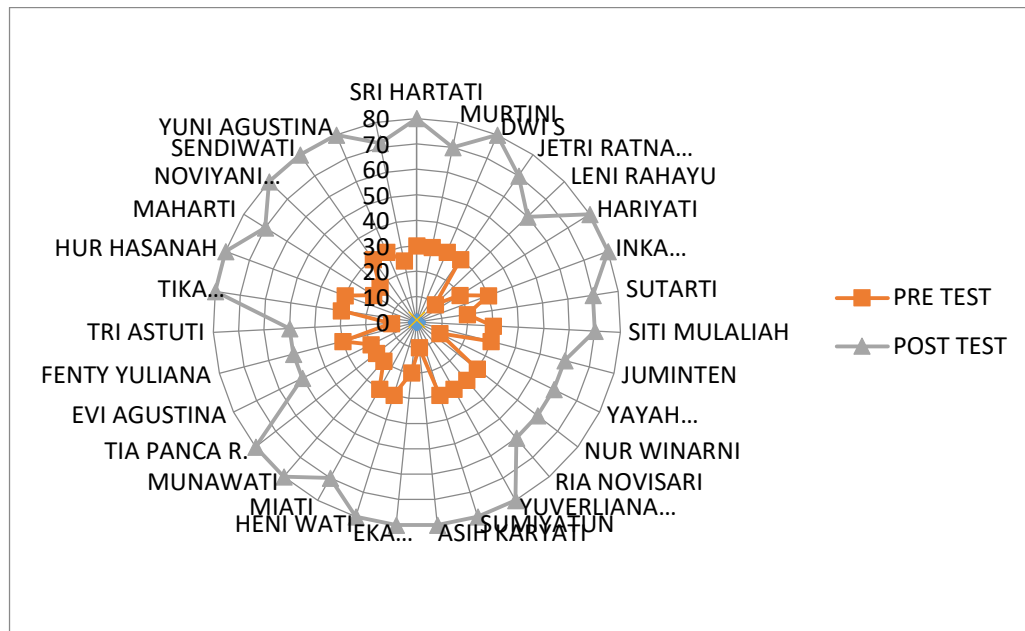
Gambar 2. Diskusi dan praktek menyusun rencana dana pendidikan anak

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2021

Setelah pemberian materi dan praktik, maka peserta diberikan post test. Pemberian post test bertujuan mengetahui pemahaman peserta berkaitan dengan penerapan konsep pengelolaan keuangan keluarga agar dapat merencanakan dan mempersiapkan dana pendidikan anak di masa depan. Dengan post test akan

diketahui apakah kegiatan pengabdian memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta atau tidak.

Nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi adalah 24,67 dan mengalami kenaikan menjadi 71,67 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 47 poin. Nilai pre test tertinggi adalah 30 dan nilai terendah 10, sedangkan untuk sesi post test nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah 50. Selengkapnya, hasil pretest dan posttest adalah sebagaimana tercantum pada grafik 1 berikut ini.



Grafik 1. Hasil pre dan post test
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2021



Gambar 3. Foto bersama

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2021

4. PENUTUP

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif secara kognitif terhadap pengetahuan tentang bagaimana mempersiapkan dana pendidikan anak. Sedangkan dari sisi afektif kesadaran, kemauan, dan kemampuan peserta dalam menerapkan pengelolaan keuangan keluarga agar dapat merencanakan dan mempersiapkan dana pendidikan anak di masa depan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung atas kesempatan mendapatkan hibah pengabdian melalui Skema Pengabdian pada Masyarakat Pemula tahun 2021. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Lurah Yosodadi dan Kader PKK Yosodadi atas kesediaannya menjadi mitra kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Hariani, S. dkk. (Agustus 2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal BERDAYA*, 1(1).

- Listiyowati & Indarti, I. (November 2019). Pelatihan Pengelolaan Dana Investasi Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga di Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V/Diponegoro. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2 (1), 69-75.
- Nurdiansari, R. & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *JURNAL AKTIVA: RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 2(1), 27-34.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). "OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan". Majalah OJK Edisi November. (Retrieved from: <http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Majalah-OJK-2.pdf>). Diakses pada tanggal 20 Januari 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). "Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga". (Retrieved from: <http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/buku-perencanaankeuanganirt.pdf>) Diakses pada tanggal 20 Januari 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). "Literasi Keuangan Indonesia". Tersedia di <https://ojk.co.id>, diakses pada tanggal 20 Januari 2021
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. (Retrieved from: [http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Materi%20Eduwan/2%20Eduwan%20Malang%20%20Materi%20Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%20\(Bu%20Ria%20Prastiani\).pdf](http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Materi%20Eduwan/2%20Eduwan%20Malang%20%20Materi%20Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%20(Bu%20Ria%20Prastiani).pdf)). Diakses pada tanggal 20 Januari 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia". Tersedia di <https://ojk.co.id>, diakses pada tanggal 20 Januari 2021
- Putri, A. & Miharti, I. (September 2021). Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak. *JAMBURA*, 4(2).
- Ratnasari, dkk. (Februari 2021). PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1). DOI: [dx.doi.org/10.14414/Kedaymas.2021.v01i01.001](https://doi.org/10.14414/Kedaymas.2021.v01i01.001).
- Rita, M. R. & Santoso, B. (Juli 2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, XX(02), 212-227.